

## Meta-Analisis : Pengaruh Pembinaan *Career Development* Terhadap Kinerja Guru

Nur Taufik<sup>1\*</sup>, Antonius Hendy Setiawan<sup>2</sup>, Singgih Bektiarso<sup>3</sup>, Aris Singgih Budiarmo<sup>4</sup>, Bea Hana Siswati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jember, Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur

E-mail: [taufix.dzr@gmail.com](mailto:taufix.dzr@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4452>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 23 Nov 2025

Revised: 05 Dec 2025

Accepted: 20 Dec 2025

#### Kata Kunci:

Pengembangan Karier, Pembinaan Guru, Kinerja Guru, Meta-Analisis

#### Keywords:

*Career Development, Teacher Coaching, Teacher Performance, Meta-Analysis.*

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh pembinaan career development terhadap kinerja guru melalui pendekatan meta-analisis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistematika kajian literatur (artikel) yang berjumlah 10 artikel ilmiah yang relevan, kemudian dikaji untuk mendapatkan poin-poin penting yang berhubungan dengan kinerja guru. Adapun 10 jurnal tersebut, terdiri dari jurnal internasional terindeks, jurnal nasional terakreditasi, serta publikasi nasional yang memenuhi syarat metodologis. Dari hasil meta-analisis menunjukkan bahwa pembinaan career development berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Pengembangan karier terbukti meningkatkan kompetensi profesional, motivasi kerja, kepuasan kerja, serta efektivitas pelaksanaan pembelajaran. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa motivasi dan kepuasan kerja berperan sebagai variabel tambahan yang memperkuat hubungan antara career development dan kinerja guru. Pembinaan career development merupakan faktor strategis yang secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Program pengembangan karier yang terstruktur, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan guru mampu meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran.

*This study aims to comprehensively analyze the effect of career development coaching on teacher performance through a meta-analysis approach. The research was conducted using a systematic literature review of 10 relevant scientific articles, which were examined to identify key findings related to teacher performance. The selected studies consisted of indexed international journals, accredited national journals, and national publications that met methodological standards. The results of the meta-analysis indicate that career development coaching has a positive and significant effect on teacher performance. Career development programs are proven to enhance professional competence, work motivation, job satisfaction, and the effectiveness of instructional implementation. Several studies also reveal that motivation and job satisfaction function as additional variables that strengthen the relationship between career development and teacher performance. Career development coaching is a strategic factor that consistently contributes to improving teacher performance. Structured, sustainable, and teacher-oriented career development programs are capable of enhancing professionalism and the overall quality of learning.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



**How to Cite:** Nur Taufik, et al (2025). Meta-Analisis : Pengaruh Pembinaan Career Development Terhadap Kinerja Guru, 4(2) 14146-14153. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4452>

### PENDAHULUAN

Kinerja guru yang baik sangat penting karena menentukan mutu proses pembelajaran di kelas, pencapaian tujuan sekolah, dan perkembangan akademik maupun karakter siswa. Guru yang berkinerja

tinggi mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif sehingga berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar serta motivasi siswa. Bagi sekolah, kinerja guru yang optimal akan meningkatkan reputasi, akreditasi, dan kualitas layanan pendidikan, sedangkan bagi siswa, hal ini tercermin pada pemahaman konsep yang lebih baik, sikap belajar positif, dan kesiapan menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa sangat bergantung pada kinerja guru di dalam kelas. (Widoyoko & Rinawat, 2012). Oleh karena itu, guru dengan kinerja yang baik memiliki kapasitas untuk mengangkat standar pengajaran.

Kinerja guru yang tidak optimal berdampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Guru dengan kinerja rendah cenderung kurang efektif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, sehingga menyebabkan rendahnya pencapaian akademik, motivasi belajar, serta keterlibatan siswa di kelas. (Ventista et al., 2023). Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi kebutuhan strategis yang harus didukung melalui pembinaan dan pengembangan karier yang terstruktur dan berkelanjutan.

Menurut penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembinaan career development memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Pengembangan karier yang terstruktur melalui pelatihan berkelanjutan, coaching, mentoring, dan kejelasan jenjang karier terbukti meningkatkan kompetensi profesional, kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta efektivitas pengelolaan kelas (Arifin, 2022; Siswanto et al., 2023). Selain itu, studi-studi empiris menemukan bahwa guru yang memperoleh dukungan pengembangan karier menunjukkan motivasi kerja dan komitmen profesional yang lebih tinggi, yang berdampak langsung pada peningkatan kinerja mengajar (Rahmah & Prasada, 2024; Zulfahri et al., 2023).

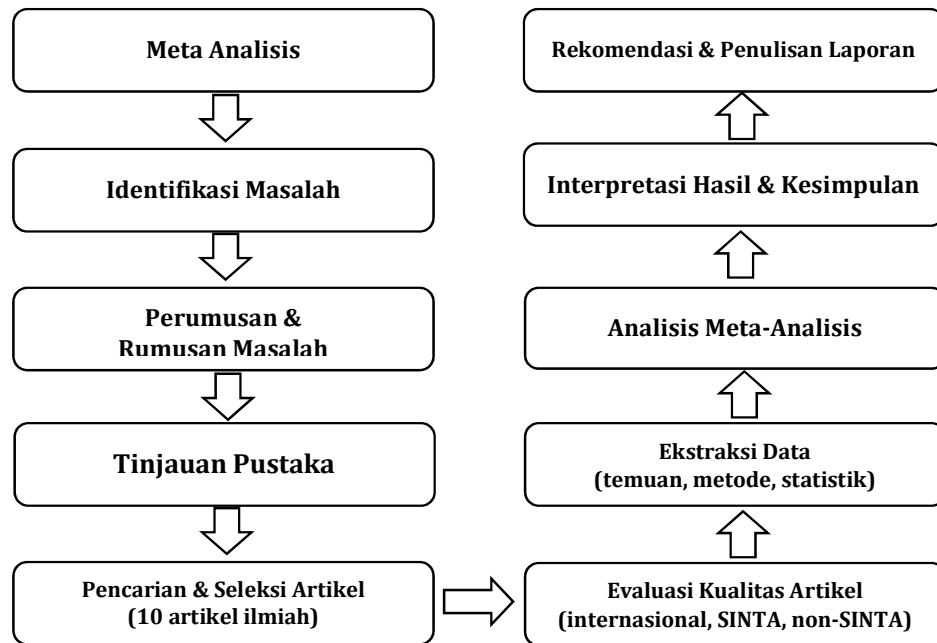
Seiring dengan dinamika perubahan pada kurikulum, kemajuan teknologi, dan tuntutan akan profesionalisme dalam dunia pendidikan, penting bagi guru untuk terus mengembangkan diri mereka. Pembinaan dan program Career Development menjadi keharusan agar guru tetap dapat mengikuti perubahan tersebut dan memperbaiki kualitas pengajaran mereka. Tantangan ini semakin meningkat dengan kebutuhan akan keterampilan baru dan pengetahuan yang relevan untuk mendukung kurikulum yang semakin berkembang dan teknologi yang terus berkembang. Keterbatasan dan Tantangan dalam Penelitian Sebelumnya Meskipun banyak penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dari pengembangan karier terhadap kinerja guru, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, salah satunya adalah kurangnya fokus pada variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil tersebut. Misalnya, penelitian lebih lanjut dapat menggali lebih dalam tentang peran konteks sekolah, dukungan institusional, serta interaksi antara berbagai faktor seperti stres kerja atau beban

Berdasarkan uraian hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembinaan career development merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja guru. Namun demikian, perbedaan karakteristik sekolah, kebijakan pengelolaan guru, serta intensitas pelaksanaan program pengembangan karier memungkinkan terjadinya variasi temuan penelitian. Oleh karena itu, kajian empiris mengenai pengaruh pembinaan career development terhadap kinerja guru masih relevan untuk dilakukan sebagai upaya memperkuat bukti ilmiah dan memberikan rekomendasi bagi peningkatan mutu pendidikan dasar yang dapat memengaruhi efektivitas pengembangan karier. Adapun Metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana pelatihan dan pengembangan karier berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru, serta menguji peran variabel-variabel lainnya, seperti kepemimpinan sekolah dan budaya organisasi, serta menggunakan pendekatan meta-analisis lanjutan untuk memperoleh estimasi pengaruh yang lebih akurat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi kebijakan pendidikan serta strategi dalam pengembangan tenaga pendidik. Hasil dari meta-analisis ini bisa dijadikan acuan dalam merancang program pengembangan profesional guru yang lebih efisien, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan era abad ke-21.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain meta-analisis kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh career development terhadap kinerja guru berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Meta-analisis merupakan pendekatan statistik yang digunakan untuk mengintegrasikan dan mengevaluasi secara sistematis temuan dari berbagai studi yang memiliki

pertanyaan penelitian serupa, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat dan generalis (Haghnejad & Farahati, 2024)



Gambar 1. meta analisis kuantitatif

Dalam penelitian ini, terdapat 10 artikel ilmiah yang dianalisis sebagai sumber data utama. Dari keseluruhan artikel tersebut, 4 merupakan jurnal internasional terindeks, 3 artikel berasal dari jurnal nasional terakreditasi SINTA 5, dan 6 artikel lainnya merupakan publikasi dari jurnal nasional non-SINTA yang tetap memenuhi kriteria relevansi topik dan validitas metodologis. Pemilihan artikel dilakukan secara selektif berdasarkan kesesuaian topik, kualitas metodologi dan perhitungan statistik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Literatur Pengaruh Pembinaan Career terhadap Kinerja Guru

No	Judul	Penulis	Tahun	Sinta/Scopus	Hasil
1.	Implementasi Metode Coaching dalam Supervisi Akademik	Juhadira	2024	-	Hasil penelitian ini yaitu Pembinaan pengembangan karier secara signifikan mempengaruhi kinerja guru dengan meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan keterampilan mengajar. Metode pembinaan menumbuhkan hubungan yang mendalam dan komunikasi dua arah yang efektif antara kepala sekolah dan guru, berkontribusi pada lingkungan belajar yang mendukung.
2.	Pengaruh Motivasi dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Guru SMK	Asri Nur Rahmah	2024	-	Penelitian kuantitatif ini menyimpulkan bahwa Motivasi Kerja dan Pengembangan Karir

No	Judul	Penulis	Tahun	Sinta/Scopus	Hasil
	Plus Ashabulyamin Cianjur				merupakan faktor yang sangat penting dan memiliki dampak nyata dalam meningkatkan Kinerja Guru. Peningkatan pada kedua aspek (motivasi dan peluang karir) akan menghasilkan peningkatan kinerja guru, baik saat faktor-faktor tersebut diuji secara individu maupun digabungkan.
3.	Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Atas Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan Madura	Mohammad Khairul Umam	2020	-	Pengembangan karir (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y), dengan $t_{count}$ 5.175, yang lebih besar dari $t_{table}$ 0.686. Ini menunjukkan bahwa pembinaan pengembangan karir adalah faktor paling dominan yang mempengaruhi kinerja guru dibandingkan dengan pendidikan dan pelatihan. Hasilnya menyoroti pentingnya inisiatif pengembangan karir yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru dalam lingkungan pendidikan.
4.	The Role Career Development, Organizational Citizenship Behavior and Leadership on Teacher Performance: an Empirical Study on Elementary School in Bandung	Yusuf Arifin	2022	International Journal	Studi ini menunjukkan bahwa pengembangan karir memiliki efek positif pada kinerja guru. Ini menunjukkan bahwa pembinaan yang terkait dengan pengembangan karir dapat meningkatkan efektivitas guru dalam peran mereka. Dengan berfokus pada pertumbuhan karir, guru mungkin merasa lebih termotivasi dan didukung, yang mengarah pada peningkatan hasil kinerja.
5.	The Analysis of Role of Motivation, Career Development and Compensation on Performance of Vocational High School Teachers	Agus Siswanto	2023	International Journal	Studi ini menunjukkan bahwa motivasi dan pengembangan karir secara signifikan mempengaruhi kinerja guru. Selain itu, pengembangan karir terbukti memiliki efek yang kuat, Sekolah yang menerapkan pengembangan

No	Judul	Penulis	Tahun	Sinta/Scopus	Hasil
					karir sistematis dan mendorong motivasi dapat meningkatkan kinerja guru, yang mengarah pada peningkatan hasil pendidikan.
6.	Pengaruh pengembangan karir dan disiplin kerja terhadap kinerja guru smk negeri se-kota bima dengan motivasi kerja sebagai intervening	Zulbahri	2023	Sinta 6	Studi ini mengindikasikan bahwa kemajuan karir dan etos kerja memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Selain itu, motivasi kerja berperan sebagai variabel penghubung yang memperkuat hubungan tersebut.
7.	Organisational development programmes and employees' career development: the moderating role of gender	Ashly Pinnington,	2022	Jurnal Internasional	Studi ini menyelidiki hubungan antara delapan program pengembangan organisasi dan pengembangan karir karyawan, menyoroti bahwa tujuh dari program ini secara signifikan mempengaruhi pengembangan karir. Gender memoderasi hubungan untuk empat program: pembinaan, informasi karir berbasis web, pengembangan profesional berkelanjutan, dan penyediaan pendidikan eksternal.
8.	Evaluasi Pengembangan Karir dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SDN Pakis 1/368	Novita Wulan Ndari	2024	Sinta 5	Hasil analisis pengembangan karir secara positif mempengaruhi kinerja guru. Guru yang berpartisipasi dalam program ini menunjukkan peningkatan pemahaman tentang konsep pendidikan kontemporer, peningkatan keterampilan mengajar, dan peningkatan motivasi untuk meningkatkan kinerja mereka.
9.	Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Guru SMP Negeri 47 Palembang	Daffa Akbar Redian	2022	Sinta 5	Makalah ini berfokus pada pengaruh pengembangan karir terhadap prestasi kerja guru, bukan secara khusus pada pembinaan atau guru SD (SD). Ini menyimpulkan bahwa pengembangan karir secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja guru, sebagaimana dibuktikan dengan nilai-t 9.870, yang melebihi nilai t-table. Namun,

No	Judul	Penulis	Tahun	Sinta/Scopus	Hasil
					itu tidak memberikan wawasan tentang pembinaan pengembangan karir atau dampak spesifiknya pada guru SD.
10.	Examining the Role of Work Motivation and Teacher Competence on Career Development: the Mediating Role of Job Satisfaction among Teachers in the South Nias Regency	Lince Kristina Tafonao	2024	International Journal	Hasil dari analisis bahwa motivasi kerja dan kompetensi guru secara signifikan berdampak pada pengembangan karir, yang pada gilirannya dimediasi oleh kepuasan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan pengembangan karir melalui pembinaan berpotensi meningkatkan kepuasan kerja dan, secara tidak langsung, kinerja guru.

### *Analisis Literatur*

#### **Pengaruh Pembinaan Career terhadap Kinerja Guru**

Penerapan metode pembinaan dalam pengawasan akademik menumbuhkan hubungan yang mendalam, meningkatkan komunikasi dua arah, dan secara signifikan meningkatkan kinerja guru, motivasi, dan kepercayaan diri, yang mengarah pada perubahan terukur dalam praktik pengajaran dan kualitas pendidikan secara keseluruhannya di sekolah. Kinerja guru dapat dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi dan pengembangan karir, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai penelitian tentang pengaturan pendidikan yang serupa. (Juhadira et al., 2024) Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru dengan membina lingkungan kerja yang kondusif dan mendorong pengembangan diri. Pengembangan karir, melalui pendidikan dan pelatihan, lebih lanjut mendukung hal ini dengan melengkapi guru dengan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk unggul dalam peran mereka. Bersama-sama, faktor-faktor ini berkontribusi pada tenaga pengajar yang lebih efektif dan berkomitmen, yang pada akhirnya meningkatkan hasil pendidikan. (Asri & Dodi, 2024)

Pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karir secara signifikan mempengaruhi kinerja guru di Sekolah, dengan pengembangan karir menjadi faktor yang paling dominan. Studi ini menemukan efek yang signifikan melalui analisis regresi linier ganda dan pengujian hipotesis. (Khairul Umam, 2020). Pengembangan karir, perilaku kewarganegaraan organisasi, dan kepemimpinan secara positif mempengaruhi kinerja guru di sekolah dasar. Studi ini menemukan bahwa faktor-faktor ini, baik secara individu maupun kolektif, secara signifikan meningkatkan efektivitas guru, berkontribusi pada peningkatan hasil pendidikan. (Arifin, 2021)

Studi ini menganalisis bagaimana motivasi, pengembangan karir, dan kompensasi secara signifikan mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan, menunjukkan korelasi yang kuat melalui analisis statistik, dengan motivasi dan pertumbuhan karir menunjukkan hasil yang sangat berdampak pada peningkatan efektivitas guru dan kepuasan kerja. (Siswanto et al., 2023)

Dalam pengaruh pengembangan karir dan disiplin kerja terhadap kinerja guru, dengan motivasi kerja sebagai variabel intervensi, sangat signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan karir dan disiplin kerja secara positif mempengaruhi kinerja guru, sementara motivasi kerja meningkatkan hubungan ini. Guru yang terlibat dalam pembelajaran berkelanjutan dan peningkatan keterampilan lebih cenderung menunjukkan tingkat motivasi dan efektivitas yang lebih tinggi dalam peran mereka. (Zulbahri et al., 2023)

Program pengembangan organisasi mempengaruhi pengembangan karir karyawan, menemukan hubungan yang signifikan untuk tujuh program. Gender memoderasi dampak pembinaan, informasi karir berbasis web, pengembangan profesional berkelanjutan, dan penyediaan pendidikan eksternal pada

pengembangan karir, tetapi tidak untuk orang lain. (Pinnington et al., 2022). Adapun Evaluasi pengembangan karir dalam meningkatkan profesionalisme guru. Peran penting yang dimainkan oleh program pengembangan karir terstruktur dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa program tersebut berdampak positif pada pemahaman guru tentang konsep pendidikan kontemporer, keterampilan mengajar, dan motivasi, yang secara kolektif berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru. Evaluasi ini menggarisbawahi pentingnya inisiatif pengembangan karir dalam menumbuhkan budaya pembelajaran kolaboratif dan berkelanjutan di antara para guru, yang pada akhirnya menguntungkan lingkungan pendidikan. (Wulan Ndari et al., 2024)

Pengembangan karir memiliki efek positif dan signifikan terhadap kinerja kerja guru. Analisis mengungkapkan nilai-t 9.870, melebihi nilai t-table 1.684, yang mengarah pada penerimaan hipotesis bahwa pengembangan karir secara positif mempengaruhi kinerja guru. Selain itu, koefisien korelasi yang kuat 0,845 menunjukkan hubungan yang kuat antara pengembangan karir dan prestasi kerja, menunjukkan bahwa meningkatkan peluang karir dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan. (Redian et al., 2023). Dari Hasil Studi ini menyelidiki dampak motivasi kerja dan kompetensi guru terhadap pengembangan karir di kalangan guru, menyoroti peran mediasi kepuasan kerja. Ditemukan bahwa motivasi kerja secara signifikan mempengaruhi pengembangan karir dan kepuasan kerja, sementara kompetensi guru juga mempengaruhi pengembangan karir dan kepuasan kerja. Pada akhirnya, kepuasan kerja berfungsi sebagai mediator, menunjukkan bahwa motivasi kerja dan kompetensi meningkatkan pengembangan karir melalui peningkatan kepuasan kerja di kalangan guru di wilayah tersebut. (Tafonao et al., 2024)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil meta-analisis terhadap 10 artikel ilmiah yang relevan, dapat disimpulkan bahwa pembinaan career development berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian dengan menunjukkan bahwa guru yang memperoleh pembinaan karier secara terstruktur dan berkelanjutan menunjukkan peningkatan kinerja yang nyata, terutama dalam kompetensi profesional, kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta efektivitas pengelolaan kelas.

Selain pengaruh langsung, hasil sintesis penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa motivasi kerja dan kepuasan kerja berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat pengaruh pembinaan karier terhadap kinerja guru. Hal ini menegaskan bahwa pembinaan career development tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis guru, tetapi juga aspek psikologis dan afektif yang mendorong komitmen serta profesionalisme kerja.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pembinaan career development merupakan strategi yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kinerja guru. Program pengembangan karier yang dirancang secara sistematis, berkesinambungan, dan sesuai dengan kebutuhan guru perlu menjadi prioritas dalam kebijakan pengembangan sumber daya manusia pendidikan. Hasil penelitian ini sekaligus memberikan dasar empiris bagi pengambil kebijakan dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model pembinaan karier guru yang lebih komprehensif dan berdampak berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

## REFERENSI

- Rahmah, A. N., & Prasada, D. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Guru Smk Plus Ashabulyamin Cianjur. *JEAC: Journal of Economic Academic*, 1(02), 675-683.
- Umam, M. K. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Atas Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan Madura. 2(2), 45–52. <https://doi.org/10.61181/ats-tsaqofi.v2i2.209>
- Arifin, Y. (2022). The role of career development, organizational citizenship behavior, and leadership on teacher performance: An empirical study on elementary school in Bandung. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- The Analysis of Role of Motivation, Career Development and Compensation on Performance of

- Vocational High School Teachers. (2023). *Journal on Education*, 5(4), 15154–15159. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2604>
- Zulbahri, Z., Putra, I. N. N. A., & Heriani, H. (2023). Pengaruh pengembangan karir dan disiplin kerja terhadap kinerja guru smk negeri se-kota bima dengan motivasi kerja sebagai intervening. *Scientific Journal of Reflection*. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i3.703>
- Pinnington, A., Aldabbas, H., Mirshahi, F., & Pirie, T. (2022). Organisational development programmes and employees' career development: the moderating role of gender. *Journal of Workplace Learning*, 34(5), 466–496. <https://doi.org/10.1108/jwl-08-2021-0103>
- Ndari, N. W., Azzahra, N. I., Rozany, N. R., Trihantoyo, S., & Nuphanudin, N. (2024). Evaluasi Pengembangan Karir dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SDN Pakis 1/368. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(2), 247–255. <https://doi.org/10.31004/jpion.v3i2.266>
- Redian, D. A., Hanafi, A., Santati, P., & Andriana, I. (2022). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Guru SMP Negeri 47 Palembang. *Transformasi Manageria*, 3(1), 288–298. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i2.2391>
- Tafonao, L. K., Darmayanti, N., & Lubis, R. (2024). Examining the Role of Work Motivation and Teacher Competence on Career Development: the Mediating Role of Job Satisfaction among Teachers in the South Nias Regency. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 13(3), 820. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v13i3.28390>
- Haghnejad, A., & Farahati, M. (2024). An overview of meta-analytic methods for economic research. <https://doi.org/10.48550/arxiv.2412.10608>
- Zulbahri, Z., Putra, I. N. N. A., & Heriani, H. (2023). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Se-Kota Bima Dengan Motivasi Kerja Sebagai Intervening. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(3), 618–630. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i3.703>
- Widoyoko, S. E. P., & Rinawat, A. (2012). Pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa. *Cakrawala Pendidikan*, (2), 83544.
- Ventista, O. M., Coenders, F., van Driel, J. H., & Verloop, N. (2023). Teachers' professional learning and its impact on students: A systematic review. *Studies in Educational Evaluation*, 77, 101246.